

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Didalam kehidupan ini manusia tidak bisa hidup sendiri sehingga disebut makhluk sosial yang hidupnya saling berdampingan dan membutuhkan manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Dengan hidup yang saling bergantung tersebut sehingga membentuk manusia kedalam sesuatu kelompok. Suatu kelompok tersebut mempunyai tujuan yang sama, dalam hal ini disebut organisasi. Suatu organisasi pada dasarnya adalah suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih. Baik yang disebut orang ataupun kelompok, tujuannya adalah untuk mencapai sesuatu yang efektif.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia. (Istianto, 2009: 2)

Kepemimpinan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dimiliki karena kepemimpinan sebagai penggerak roda organisasi, yang dilakukan dengan meyakinkan bawahannya agar bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Kepemimpinan yang ada di Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dipimpin oleh seorang Camat yang membawahi 20 orang pegawai membutuhkan kepemimpinan yang baik sehingga Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat menciptakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

Kepemimpinan akan berlangsung efektif bilamana mampu memenuhi fungsinya. Maksud fungsi disini adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan suatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Untuk itu setiap pemimpin harus mampu menganalisa situasi social kelompok atau organisasi, yang dapat dimanfaatkan dalam mewujudkan fungsi kepemimpinan dengan kerjasama dan bantuan orang-orang yang dipimpinnya.

Fungsi kepemimpinan itu berhubungan langsung dengan situasi social dalam organisasinya masing-masing, yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada didalam bukan diluar situasi itu. Pemimpin harus berusaha agar menjadi bagian didalam situasi kelompok atau organisasinya itu (Nawawi 2000:74).

Pemimpin yang membuat keputusan dengan memberikan situasi kelompok atau organisasi akan dirasakan sebagai keputusan bersama yang menjadi tanggung

jawab bersama pula dalam hal pelaksanaannya. Dengan demikian akan terbuka peluang bagi pemimpin untuk mewujudkan fungsi-fungsi kepemimpinan sejalan dengan situasi social yang dikemangkannya. Oleh karena itu kepemimpinan merupakan gejala social, karena harus diwujudkan dalam interaksi antara individu didalam situasi suatu kelompok ataupun organisasi.

Dilain pihak seorang pemimpin harus berani dan mampu mengambil tindakan terhadap para pegawainya yang malas dan berbuat salah sehingga merugikan organisasi, dengan jalan memberikan teguran atau hukuman yang kemudian setimpal dengan dengan kesalahannya. untuk melaksanakan fungsi-fungsi ini sebaiknya seorang pemimpin harus perlu menyelenggarakan daftar kecakapan dan kelakuan baik bagi semua pegawai sehingga tercatat semua hadiah yang telah diberikan kepada mereka.

Fungsi kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan para pegawainya untuk bekerja keras, memiliki semangat yang tinggi, dan memotasi yang tinggi guna mencapai tujuan suatu organisasi. Fungsi kepemimpinan adalah usaha untuk memandu, menuntun, membimbing, atau membangun motivasi-motivasi kerja, menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam memberikan pengawasan yang efisien mungkin dan membawa para bawahannya kepada sasaran yang dituju sesuai dengan kriteria dan waktu yang telah ditetapkan. (Kartinikartono, 2005:93).

Salah satu permasalahan yang terjadi di Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara yang juga merupakan permasalahan hampir di semua lembaga

atau instansi pemerintahan adalah munculnya keluhan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan kepada masyarakat yang tidak maksimal.

Fenomena menunjukkan bahwa aparatur pemerintah di Kecamatan Sumalata dilihat dari segi perilaku dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai aparatur pemerintah masih rendah. Sering dalam menjalankan tugas masih sering menunggu perintah, sehingga kinerja kurang efektif.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memformulasikan judul "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur di Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013".

I.2. Identifikasi Masalah

1. Perilaku petugas dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya masih rendah.
2. Pegawai masih menunggu perintah atasan dalam menjalankan tugas.
3. Kurang efektifnya peran dan fungsi kepemimpinan
4. Ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan di Kantor Camat Sumalata.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : *“Seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara”*

I.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar perilaku petugas di Kantor Camat Sumalata dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.
2. Untuk mengetahui kreativitas dan inovasi petugas dalam menjalankan tugas.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan camat terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.
4. Untuk mengetahui seberapa besar kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Kantor Camat Sumalata.

I.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir peneliti dalam menganalisa suatu permasalahan serta menerapkan segala ilmu yang telah diperoleh.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya, guna penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo.
2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi aparat pemerintah di Kantor Camat Sumalata untuk perbaikan kinerja.

